

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan pelaksanaan pembelajaran menjadi kebutuhan yang signifikan. Tujuan dari keseluruhan pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tidaklah mudah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dijumpai beberapa masalah yaitu masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pembelajaran akuntansi. Hasil belajar yang dicapai belum memuaskan mengingat masih banyak siswa yang memperoleh nilai akuntansi di bawah standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi akuntansi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Medan diperoleh informasi bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih kurang maksimal, hal ini terlihat dari hasil Ulangan Harian (UH-1) yang diperoleh siswa SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran

2011/2012 yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di sekolah tersebut yaitu 70.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah (siswa)	%	Jumlah (siswa)	%
XI-IS ₁	43	19	44%	24	56%
XI-IS ₂	39	19	49%	20	51%
XI-IS ₃	40	18	45%	22	55%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Semester Genap Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat siswa kelas XI IS₁ yang memiliki persentase ketuntasan yang paling rendah dari 43 siswa kelas XI IS₁ hanya 19 siswa yang dinyatakan tuntas (44%) dan 24 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (56%).

Hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa kelas kelas XI IS₁ Negeri 7 Medan diperoleh informasi bahwa hal tersebut disebabkan karena secara umum penyajian materi akuntansi yang dilakukan dominan menggunakan pembelajaran konvensional. Aktivitas dominan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran adalah mendengarkan dan mencatat. Proses belajar-mengajar semacam ini jelas kurang mendorong anak didik untuk berpikir dan beraktivitas.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:96), "Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang penting di dalam interaksi belajar mengajar". Aktivitas yang dikemukakan

oleh Paul Diedrich dalam Sardiman (2011:101) antara lain menggambar, diskusi, mengeluarkan pendapat, bermain dan sebagainya.

Model pembelajaran yang dipakai guru juga akan berpengaruh pula terhadap cara belajar siswa, yang mana setiap siswa yang mempunyai cara belajar yang berbeda antar siswa satu dengan yang lain. Model dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih model mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih model mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan model yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa model dengan harapan tidak hanya menguasai model secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih model yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu model belajar yang dipilih sebaiknya model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok. Model ini akan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat menimbulkan interaksi antar guru dengan siswa.

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang dapat membangkitkan aktivitas belajar

siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu dengan penggunaan kolaborasi antara model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)* dengan metode *Drill*.

Model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas fisik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini akan mengajak siswa belajar berbuat dan bergerak, berbicara dan mendengar, mengamati dan menggambarkan serta memecahkan masalah. Sehingga siswa akan menggunakan semua inderanya untuk belajar. Model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan sifat materi yang akan diajarkan.

Model pembelajaran SAVI dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, sosial, demokrasi, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyelidikan, penyimpulan serta meningkatkan hasil belajar siswa, membangkitkan minat dan partisipasi, dan meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Model pembelajaran ini dipadukan dengan metode *drill* sebagai langkah alternatif dalam rangka mengefisiensikan proses pembelajaran. Metode *drill* (latihan) pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari yang dilakukan dengan memberikan latihan yang ada dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) pada setiap satu sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

Dalam metode *drill* ini guru harus memberi kesempatan kepada siswanya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan instruksional. Dengan kata lain, guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk mempraktikkan apa yang dituntut guru sebagai bukti bahwa tujuannya tercapai. Selain itu diharapkan dengan menggunakan metode *drill* dalam proses belajar mengajar maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi semakin dipahami, serta dapat memperbesar timbulnya respon benar.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh model ataupun metode pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Pada kenyataannya tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Ini dikarenakan banyak siswa mencapai keberhasilan akademis tetapi hanya sedikit menunjukkan kemampuan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa dengan Menggunakan Kolaborasi Model Pembelajaran SAVI dan Metode *Drill* Melalui Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.A. 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diketahui bahwa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru masih cenderung menggunakan model konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan?
4. Apakah dengan menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan T.A 2011/2012?
5. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran SAVI dengan metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan T.A 2011/2012?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran SAVI dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan T.A 2011/2012?

3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan?
4. Apakah ada peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus satu ke siklus ke dua?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran akuntansi, oleh karena itu penulis berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran SAVI dengan Metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi.

Model Pembelajaran SAVI singkatan dari *Somatic* (Belajar dengan bergerak dan berbuat), *Auditory* (Belajar dengan berbicara dan mendengar), *Visualization* (Belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan *Intellectual* (Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung). Melalui model pembelajaran SAVI, siswa akan menggabungkan gerakan fisik dengan intelektual serta penggunaan semua panca indera dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui model pembelajaran SAVI ini, siswa akan dilatih untuk melibatkan seluruh pikiran dan tubuhnya dalam belajar. Dengan memiliki kemampuan dalam

berbuat, berbicara, mendengar, mengamati, dan memecahkan masalah akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Siswa akan menjadi lebih aktif dan kreatif untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing. Dengan begitu suasana kelas akan menjadi lebih hidup dan proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar.

Metode *drill* atau latihan adalah cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki ketangkasan/ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari, sehingga siswa dilatih agar dapat dengan cepat menguasai materi akuntansi yang dibahas. Metode ini membimbing siswa ke dalam puncak keahlian dalam penguasaan ilmu akuntansi, karena dengan menggunakan latihan ini guru dapat mengoptimalkan pelajaran di kelas.

Dalam kolaborasi ini proses belajar mengajar dilakukan dengan cara diskusi yang diselingi dengan latihan. Guru terlebih dahulu membentuk kelompok belajar untuk mengefektifkan pencapaian tujuan belajar. Lalu diterapkan model pembelajaran SAVI yang diselingi dengan metode *drill*.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan Kolaborasi Model Pembelajaran SAVI dengan Metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dengan diterapkannya Kolaborasi Model Pembelajaran SAVI dengan Metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan T.A 2011/2012.
2. Untuk mengetahui dengan diterapkannya Kolaborasi Model Pembelajaran SAVI dengan Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS₁ SMA Negeri 7 Medan T.A 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas IS₁ SMA Negeri 7 Medan.

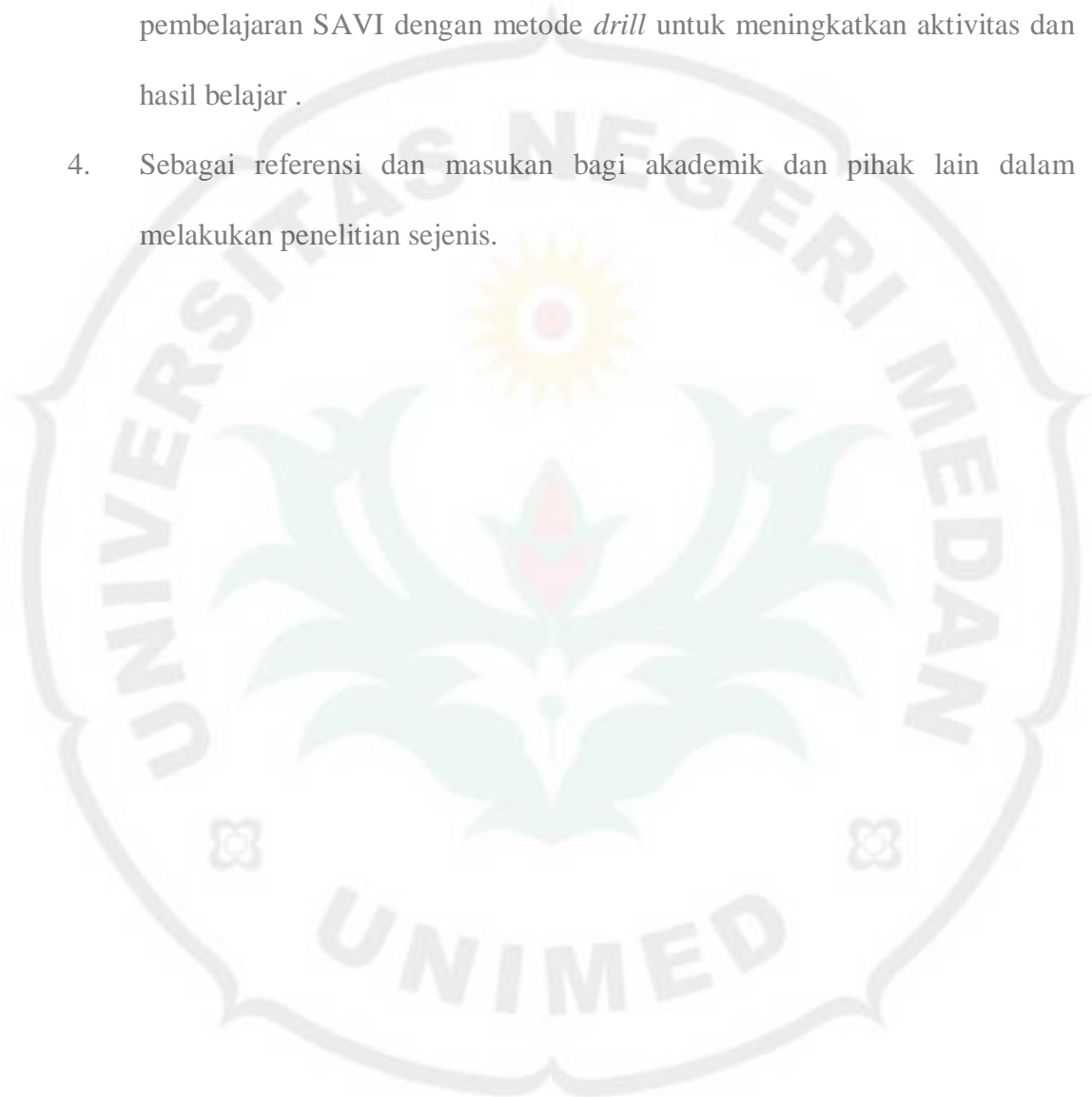
1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga/Sekolah,
Sebagai sumbangan nyata yang akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan pembelajaran yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
2. Guru
Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan tentang pelaksanaan penerapan model pembelajaran SAVI dan metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar .
3. Peneliti
Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model

pembelajaran SAVI dengan metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar .

4. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY